

Masalah permukiman manusia (terutama di kota), pada umumnya disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah penduduk, hal inilah yang menimbulkan permasalahan yang semakin kompleks dikota, salah satunya adalah dapat menghambat pembangunan dikota itu sendiri, sehingga masalah permukiman kota ini menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun penelitian ini, dilakukan di Kecamatan Gedongtengen, yang bertujuan untuk membuat peta kualitas lingkungan permukiman dengan menggunakan bantuan teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis. Input data yang digunakan untuk menentukan kualitas lingkungan permukiman ini, meliputi variabel dari citra (kepadatan permukiman, tata letak permukiman, kondisi permukaan jalan masuk permukiman, lebar jalan masuk permukiman, pohon pelindung, lokasi permukiman dan kondisi halaman), serta data/variabel yang berasal dari lapangan, meliputi (banjir, air minum, sanitasi, saluran air hujan, tempat pembuangan sampah dan sekolah dasar).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi tehnik interpretasi, sedangkan untuk analisa penentuan kualitas lingkungan permukiman menggunakan tehnik pengharkatan/scoring, yaitu dengan memberikan nilai pada setiap unit/blok permukiman untuk masing-masing parameter kualitas lingkungan permukiman, yang kemudian dikalikan dengan bobot/faktor penimbangannya. Langkah selanjutnya adalah melakukan cek lapangan (guna meyakinkan data dari lapangan). Tetapi sebelum dilakukan pengecekan dilapangan dibuat sampel terlebih dahulu, yang mana sampel ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengecekan dilapangan. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, adalah menggunakan metode *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel sesuai dengan strata/tingkatan kelasnya). Setelah dilakukan pengharkatan dari citra dan dari lapangan ini, akan diperoleh peta kualitas lingkungan permukiman.

Dan hasil dari penelitian ini, kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Gedongtengen ini, dibagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas baik (I) dengan luas 8988,094 m<sup>2</sup> (0,96 %) yaitu diperumahan taman yuwono, kelas sedang (II) dengan luas 213707,24 m<sup>2</sup> (22,94 %) disekitar kemetiran, sitisewu, serta kelas buruk (III) dengan luas 321963,493 m<sup>2</sup> (34,57 %) yaitu disekitar sosrowijayan, pajeksan, sosromenduran. Adapun total blok yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 18 blok permukiman, dimana 1 blok untuk kelas baik (I), yaitu disekitar 6 blok kelas sedang (II), dan 11 kelas buruk (III)